

ABSTRACT

JOHN PIETER OLIYANTO GOA. **Concept of Shakespearean Tragic Hero in Wole Soyinka's *Death and the King's Horseman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Shakespeare is one of the famous English writers in this world. He gives a lot of contributions to the development of English literature with his abundant works including his tragic plays. In writing tragic plays, Shakespeare has his own concept of tragedy which is different from other writers in his life time. His work of tragedy has influenced many writers and one of them is Wole Soyinka. Wole Soyinka was 1986 Nobel laureate and also hailed as African Shakespeare. Soyinka's work related to tragedy is *Death and the King's Horseman*; written in 1975. The writer chooses this play as object of study because the writer wants to prove the concept of tragic hero presented in Soyinka's *Death and the King's Horseman* with concept of Shakespearean tragic hero since Soyinka is hailed as African Shakespeare.

Death and the Kings Horseman is analyzed through three problems formulated in this research. The first is how Soyinka characterizes his tragic hero. The second is how Soyinka draws his plot and the last is how the characteristics of hero and the plot reflect the concept of Shakespearean tragic hero. The aim of this research is to find out the characteristics of Shakespearean tragic hero in the Soyinka's *Death and the King's Horseman*.

The method of this study is a library research. Some steps applied are collecting the data, gaining the data necessary for the problem formulations and reading and revealing concept of Shakespearean tragic hero from characteristics and plot of the play. As a knife to observe the object of the study, the writer used structuralist approach. Structuralists believed that things could not be understood in isolation. They had to be seen in the context of the larger structures.

Through the analysis on the problem formulation, it is known that Soyinka does not fully take the concept of Shakespearean tragic hero because he makes modification in his tragic hero. His tragic hero is not a king or prince only chief of king's horseman. The story is not about the life of a state or a kingdom but about the death ritual of king's horseman, but it should be noted that Soyinka adopts Shakespearean tragic hero in his play. The hero, Elesin Oba, shares qualities like in Shakespeare's tragic hero such as; he has high degree position and admired by his people, he has complex characteristics, he is close to supernatural elements, he experiences chance or accident, he is an exceptional being, his fate incurs pity and admiration and his fate affects the lives of many.

ABSTRAK

JOHN PIETER OLIYANTO GOA. **Concept of Shakespearean Tragic Hero in Wole Soyinka's *Death and the King's Horseman***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Shakespeare adalah salah satu penulis berkebangsaan Inggris yang tersohor di dunia. Ia banyak berkontribusi terhadap perkembangan kesusasteraan Inggris dengan karya-karyanya termasuk drama-drama tragis. Dalam menulis drama tragis, Shakespeare memiliki konsep pahlawan tragis yang berbeda dari penulis lain di zamannya. Karya-karya tragisnya telah mempengaruhi banyak penulis diantaranya adalah Wole Soyinka yang adalah pemenang hadiah nobel sastra di tahun 1986 dan dipuja sebagai Shakespearena Afrika. Karya Soyinka yang berhubungan dengan tragedi adalah *Death and the King's Horseman* sebuah drama yang di tulis pada tahun 1975. Penulis memilih drama ini karena penulis ingin membuktikan konsep pahlawan tragis yang ada di dalam karya Soyinka dengan konsep pahlawan tragis milik Shakespeare.

Dalam penelitian ini, *Death and the King's Horseman* dikaji melalui tiga rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana Soyinka mengkarakterisasi pahlawan tragisnya. Yang kedua adalah bagaimana Soyinka mendeskripsikan alur cerita dan yang terakhir adalah bagaimana karakterisasi dari pahlawan dan alur cerita merefleksikan konsep pahlawan tragis milik Shakespeare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali karakteristik pahlawan tragis milik Shakespeare dalam drama yang ditulis Soyinka.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka. Beberapa langkah yang diperlukan untuk penelitian ini adalah pengumpulan data, memperoleh data yang relevan dengan rumusan masalah, menganalisis dan mengungkap konsep pahlawan tragis milik Shakespeare melalui karakteristik dan alur. Sebagai pisau untuk membedah masalah, penulis menggunakan pendekatan strukturalis. Para pemikir strukturalis percaya bahwa pemahaman akan karya-karya tidak dapat diperoleh melalui karya-karya tersebut melainkan harus dikaitkan pada struktur yang lebih luas.

Melalui analisa yang diperoleh dari rumusan masalah, diketahui bahwa Soyinka tidak sepenuhnya mengambil konsep pahlawan tragis milik Shakespeare. Ia memodifikasi pahlawan tragisnya. Pahlawan tragisnya hanyalah seorang kepala kusir kuda bukan raja atau pangeran seperti dalam karya Shakespeare. Ceritanya pun tidak berhubungan dengan kerajaan tetapi sebuah ritual bunuh diri tetapi perlu diakui bahwa Soyinka tetap mengadopsi konsep pahlawan tragis milik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Shakespeare. Pahlawan tragisnya, Elesin Oba memiliki beberapa persamaan dalam cerita milik Shakespeare seperti; seorang yang berkedudukan tinggi dan dipuja banyak orang, memiliki kepribadian yang kompleks, dekat dengan hal gaib, mengalami sebuah kebetulan, memiliki penderitaan yang luar biasa, kejatuhannya mendatangkan rasa belas kasih dan kekaguman serta nasibnya menentukan hidup banyak orang.

